

ABSTRAK

UKM AN Handicraft merupakan suatu usaha yang berkecimpung pada produksi pengrajin tas, produk yang dihasilkan berupa tas anyam yang sering digunakan untuk ke pasar oleh kalangan ibu rumah tangga atau dengan design modern yang digunakan untuk shopping ke mall bersamaan dengan kebijakan pemerintah yang sudah tidak menyediakan kantong plastik di pusat perbelanjaan. Dalam proses produksinya ini terutama menggunakan tenaga manusia atau material manual handling. Kegiatan manual material handling selama proses produksi tidak menggunakan prinsip ergonomi. Sehingga menimbulkan keluhan kaku dan nyeri yang dirasakan para pekerja. Keluhan yang muncul akibat kegiatan manual material handling jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan cedera otot atau musculoskeletal disorder.

Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan identifikasi keluhan musculoskeletal dimulai dari wawancara dan membagikan kuisioner NBM ke seluruh pekerja pada setiap aktivitas produksi. Setelah itu penilaian postur kerja dilakukan pada semua proses dengan menggunakan metode Quick Exposure Check (QEC) dengan tujuan melakukan penilaian postur kerja untuk mengetahui bagian tubuh mana yang sering dirasa sakit saat melakukan pekerjaan sehingga akan berisiko terhadap cedera otot. Berdasarkan perhitungan dengan metode QEC didapatkan pada proses pengelompokan tali dan penganyaman body tas menghasilkan nilai exposure level dari dua pekerja pengelompokan tali sebesar 69%, dan dua puluh pekerja pada aktivitas penganyaman body tas sebesar 64 % yang artinya tindakan dalam waktu dekat.

Dari kedua aktivitas tersebut terdapat rekomendasi yang berupa usulan alat bantu. Pada aktivitas pengelompokan tali alat bantu yang direkomendasikan berupa wadah atau baskom guna mengurangi postur tubuh membungkuk ketika mengelompokkan setiap tali yang sudah dipotong. Sedangkan aktivitas penganyaman body tas alat bantu yang direkomendasikan berupa set meja kursi dan sapu tangan guna mengurangi postur duduk lesehan tanpa sandaran yang menyebabkan cedera otot. Pengujian perbaikan atau rekomendasi dilaksanakan selama 14 hari dengan waktu kerja 2 – 4 jam per hari. Hasil pengujian rekomendasi didapatkan hasil rata – rata exposure level sebesar 26% untuk aktivitas pengelompokan tali. Dan aktivitas penganyaman body tas sebesar 43%. Setelah perbaikan dari kedua aktivitas kerja mengalami penurunan nilai exposure level dan termasuk dalam kategori yang lebih aman daripada sebelumnya dan keluhan yang dirasakan pekerja berkurang.

Kata kunci : Musculoskeletal Disorder (MSDs), Postur Kerja, Quick Exposure Checklist (QEC), UKM AN Handicraft

ABSTRACT

AN Handicraft UKM is an industry involved in the manufacture of bag craftsmen, the product manufactured is in the form of woven bags mostly used by housewives for the market or with new designs used for shopping at the mall along with government policies that no longer have bags. Plastic in malls for shopping. It mostly uses human labor or manual material handling in the manufacturing process. Manual material handling practices do not use ergonomic standards during the manufacturing process. This triggers symptoms of stiffness and discomfort endured by staff. Complaints that occur due to manual material handling operations will result in muscle damage or musculoskeletal condition if allowed to proceed.

An attempt to resolve this is to identify musculoskeletal problems starting from interviews and administer NBM questionnaires to all employees of each production activity. After that, work posture tests are conducted using the Quick Exposure Check (QEC) method in all processes in order to test work posture so that it can be completed. know the parts of the body that feel sick when doing work so that it will be at risk of muscle injury. Based on calculations with the QEC method, it was found that the process of grouping the rope and weaving the body bag resulted in the exposure level value of the two rope grouping workers of 69%, and twenty workers in the body bag weaving activity of 64%, which means that the action is in the near future.

Recommendations in the form of proposed tools are taken from these two practices. The suggested tool straps in the form of a container or basin are recommended for the grouping operation to minimize the bending position when grouping each rope that has been cut. In order to minimize the sitting position without a backrest causing muscle damage, the suggested assistive method body bag weaving operation is in the form of a set of tables, chairs and a handkerchief. Recommendations for testing or enhancements are enforced for 14 days with a working period of 2-4 hours per day. For rope grouping tasks, the results of suggestion research obtained an average exposure level of 26 percent. And the activity of body bag weaving was 43 percent . Both work practices saw a reduction in the importance of the exposure level after the change and were included in the safer group than before and the grievances felt by employees were decreased.

Keywords: Musculoskeletal Disorder (MSDs), Work Posture, Quick Exposure Checklist (QEC), UKM AN Handicraft

